



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2015 - 2019

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Universitas Palangka Raya (UPR) adalah sebuah universitas negeri yang didirikan pada tanggal 10 November 1963, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia Nomor 141/1963 Tanggal 4 November 1963. Di usianya yang sudah mencapai lebih dari setengah abad ini, UPR telah berkembang cukup pesat seiring dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan organisasi yang sangat dinamis, pengembangan UPR di masa yang akan datang harus selalu didasarkan kepada situasi terkini dan kecenderungan di masa yang akan datang baik di lingkungan internal maupun eksternal.

Kuatnya arus globalisasi dengan pasar terbuka, persaingan global, perubahan-perubahan yang sangat cepat di segala bidang, dan perkembangan teknologi di dunia pendidikan tidak mungkin terelakkan lagi. Menyikapi perubahan situasi tersebut, arah pengembangan pendidikan tinggi menuntut perguruan tinggi sebagai tempat pembelajaran, sebagai sumber daya pengetahuan, selain itu berperan dalam menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan harus memiliki kepribadian yang kuat agar tidak mudah terseret arus perubahan dunia. Sehingga, peningkatan daya saing lulusan tidak dapat ditawar-tawar karena setiap negara harus siap menghadapi globalisasi.

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu pula, menumbuhkan kesadaran akan budaya bagi perwujudan identitas

nasional yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Oleh karena itu pendidikan tinggi diharapkan dapat menciptakan iklim kondusif serta harmonis, sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan. Selain itu pendidikan tinggi juga meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan sumberdaya manusia profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, dan berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Universitas Palangka Raya (UPR), sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, dituntut untuk berperan aktif menghadapi tantangan global antara lain tentang isu-isu lingkungan dan mengikuti perubahan-perubahan tersebut. Perubahan yang dimaksud antara lain menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya memiliki kemampuan intelektual pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas kepribadian yang tinggi, sehingga akhirnya diharapkan dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu memenuhi tuntutan kehidupan, berdaya saing tinggi dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman.

Dalam rangka mengantisipasi dinamika perkembangan internal dan eksternal di UPR. Rektor UPR telah mencanangkan visi pengelolaan UPR untuk periode tahun 2015-2019. Visi Rektor UPR tahun 2015-2019 adalah Peningkatan daya saing UPR melalui manajemen sinergis berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan. Untuk mencapai visi tersebut, pengelolaan UPR untuk periode tahun 2015-2019 akan difokuskan kepada empat prioritas utama, yaitu peningkatan kapasitas finansial, pengembangan teknologi, sumber daya manusia dan tata kelola universitas. Kondisi yang ingin dicapai dengan peningkatan keempat prioritas utama tersebut adalah:

Pertama, dalam pengembangan kapasitas finansial UPR diharapkan mampu menyediakan/menyelenggarakan pembiayaan untuk menjalankan secara akuntabel dan transparan amanat tridarma perguruan tinggi tidak hanya bergantung pada sumber-sumber pembiayaan baku yang terbatas (APBN/PNBP), tetapi juga mampu membiayai dirinya sendiri dari sumber-sumber lain (*self-finance*) yang sah.

Kedua, dalam pengembangan kapasitas teknologi UPR mampu mengembangkan teknologi, tidak hanya untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi tetapi juga mampu menghasilkan *high technology* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Ketiga, pengembangan sumber daya manusia yaitu tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas dengan kuantitas yang sesuai untuk keperluan sekarang maupun dimasa mendatang, visible, efektif dalam menghadapi perubahan perkembangan dunia.

Keempat, tata kelola universitas yang berkualitas yaitu upaya pengelolaan universitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dapat berkembang sesuai dengan kebutuhannya saat ini maupun dimasa mendatang.

Keempat prioritas kegiatan tersebut akan dapat terlaksana dengan baik bila semua komponen/civitas akademika mempunyai kesamaan pandangan dan tujuan terhadap pembangunan universitas. Untuk itu diperlukan suatu pola manajemen sinergis yang merupakan upaya pengelolaan universitas agar dapat teratur dan terkendali, bekerja secara bersama-sama, sehingga menghasilkan suatu output yang lebih besar dibandingkan dengan output yang dihasilkan sendiri-sendiri.

Untuk penyusunan Rencana Strategis Universitas 5 (lima) tahun ke depan, visi pengelolaan universitas yang telah dicanangkan oleh Rektor tersebut perlu disinergiskan dengan pencapaian kinerja UPR selama satu tahun terakhir. Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (LAKIP) Tahun 2013 UPR, selama satu tahun terakhir UPR memiliki kinerja yang cukup baik. Hal ini didasarkan kepada pencapaian kenaikan yang cukup signifikan untuk beberapa indikator seperti jumlah mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, prosentase dosen yang berpendidikan S-2, persentase dosen yang berpendidikan S-3 dan prosentase mahasiswa penerima beasiswa. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa juga sudah cukup baik (2,95) dan rasio mahasiswa dengan ruang laboratorium juga mengalami peningkatan seiring dengan adanya penambahan ruang laboratorium di beberapa fakultas. Meskipun demikian, UPR masih dihadapkan kepada beberapa tantangan karena masih rendahnya kinerja untuk beberapa indikator diantaranya rasio mahasiswa dan ruang kuliah, rasio mahasiswa dan ruang perpustakaan, serta rasio mahasiswa dan buku teks dan referensi di perpustakaan.

Dari segi pengelolaan anggaran, kinerja UPR selama 5 tahun terakhir juga cukup baik dimana rata-rata penyerapan anggaran tahunan universitas ini mencapai 95%. Meskipun demikian, pada tahun 2014, kinerja penyerapan anggaran mengalami penurunan dimana hingga akhir tahun 2014 persentase dana yang terserap hanya 82, 44 %. Menurunnya kinerja penyerapan anggaran ini telah memberikan dampak langsung kepada menurunnya kinerja kegiatan operasional khususnya kegiatan belajar mengajar di hampir semua fakultas di UPR.

Kegiatan pengawasan internal di UPR sudah berjalan dengan sangat baik. Tim Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas secara berkala telah melakukan kegiatan pengawasan ke semua fakultas dilingkungan UPR dimana hasil kegiatan pengawasan tersebut selalu disampaikan kepada pimpinan universitas dan pimpinan unit di lingkungan UPR. Dari beberapa temuan yang dilaporkan oleh Tim SPI, pada umumnya ada dua aspek yang perlu mendapatkan perhatian khusus di UPR yaitu perlunya peningkatan kapasitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangannya, dan juga peningkatan kinerja sumberdaya manusianya.

1.2. PEMIKIRAN STRATEGIS

Pentingnya pendidikan termasuk pendidikan tinggi di Indonesia dinyatakan dengan jelas dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Undang-Undang Dasar ini mengamanatkan kepada Pemerintah Negara Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional.

Sebagaimana perguruan tinggi negeri lainnya di Indonesia, maka asas penyelenggaraan pendidikan tinggi di UPR harus mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Selain Undang-undang Dasar tahun 1945, setidaknya ada 4 produk hukum terbaru yang harus menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia saat ini. Keempat produk hukum tersebut adalah Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Di dalam Undang-undang nomor 12 tahun 2012 dinyatakan bahwa Pendidikan

Tinggi memiliki fungsi dan peran sebagai wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat, wadah pendidikan calon pemimpin bangsa, pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pusat kajian kebijakan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran; dan pusat pengembangan peradaban bangsa. Fungsi dan peran perguruan tinggi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk melaksanakan fungsi dan peran perguruan tinggi tersebut di atas, maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi. Dalam peraturan pemerintah tersebut dinyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah tanggung jawab Menteri. Penyelenggaraan pendidikan tinggi didasarkan kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Sejalan dengan dasar penyelenggaraan tersebut, maka Pendidikan Tinggi berasaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan dan keterjangkauan.

Maksud pengelolaan perguruan tinggi adalah kegiatan pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tinggi melalui pendirian perguruan tinggi oleh pemerintah dan/atau badan penyelenggara untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Pengelolaan perguruan tinggi meliputi: otonomi perguruan tinggi, pola pengelolaan perguruan tinggi, tata kelola perguruan tinggi, dan akuntabilitas publik. Masing-masing perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Statuta perguruan tinggi adalah peraturan dasar pengelolaan masing-masing perguruan tinggi yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di perguruan tinggi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah mencanangkan visi Kementerian tahun 2015-2019 **“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”** terkait dengan hal tersebut pada saat universitas ketika masih di bawah Kementerian pendidikan dan kebudayaan juga sudah mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Standar nasional pendidikan tinggi ini terdiri atas 8 (delapan) standar yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Kedelapan komponen dari standar nasional pendidikan tinggi ini wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.


Dengan mengacu kepada ketentuan hukum di atas, sebagai perguruan tinggi negeri yang didirikan oleh pemerintah maka asas penyelenggaraan pendidikan tinggi di UPR adalah:

1. Pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa
2. Pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
3. Pelaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi secara otonom berdasarkan statuta universitas
4. Pertanggungjawaban pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu kepada standar nasional pendidikan tinggi.

Pada dasarnya setiap penemuan dan perubahan IPTEK telah mengglobal dan merambah ke semua aspek kehidupan karena perubahan itu akan selalu berinteraksi dengan sistem: nilai, kebudayaan, ekonomi, politik, dan pendidikan. Oleh karena itu, bagi suatu sistem yang tidak mampu/mau beradaptasi dengan perubahan, maka kelangsungan hidupnya akan terancam.

Sebagai suatu sistem, UPR dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus selalu mampu:

1. memasukkan input dari lingkungan berupa material, energi, dan informasi, ke dalam sistem;
2. mentransformasi input itu melalui proses manajerial menjadi output;
3. mengembalikan output itu kepada lingkungan.
4. memperhatikan dan menggunakan feedback sebagai salah satu input dalam siklus berikutnya.

 This image cannot currently be displayed.

Agar tetap bisa bertahan maka universitas harus mampu memperoleh kecukupan pasokan input, dan harus mampu mentransformasi input itu menjadi output melalui proses manajerial yang optimum. Sebagai suatu sistem terbuka, UPR harus memelihara kelancaran sirkulasi input-proses-output. Untuk itulah universitas harus mampu memperoleh kecukupan input untuk ditransformasi menjadi output agar dapat memberikan tambahan utility kepada lingkungan. Dari lingkungan diharapkan ada feedback yang berguna bagi perencanaan berikutnya.

Bertitik tolak dari kerangka berpikir demikian, maka UPR seharusnya mampu menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Menyebarkan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa (fungsi pendidikan).
2. Menciptakan dan memajukan IPTEK (fungsi penelitian)
3. Melakukan Pengabdian Pada Masyarakat, dengan norma bahwa penciptaan dan penyebaran pengetahuan haruslah berguna bagi kehidupan.

Sebagai lembaga jasa khususnya jasa akademik, UPR mempunyai tiga produk utama yakni: (1) jasa mendidik (konsumennya adalah mahasiswa), (2) jasa meneliti (konsumennya adalah para pemesan penelitian), dan (3) jasa mengabdikan (konsumennya adalah masyarakat), yang ditawarkan kepada konsumen untuk menghasilkan pendapatan operasional.

Kenaikan permintaan konsumen terhadap jasa universitas terjadi, apabila jasa tersebut mampu memaksimalkan utility konsumen, dan apabila sebaliknya akan ditinggalkan konsumen. Jika outputnya tidak diminati lingkungan maka proses sirkulasi input-proses-output akan terhenti, dan kehidupan perguruan tinggi sebagai sistem terbuka akan terancam *chaos*.

Rencana Strategis (Renstra) UPR Periode tahun 2015-2019 disusun sebagai suatu kebutuhan akan alat manajemen yang akan digunakan untuk mengelola kondisi universitas saat ini untuk melakukan kondisi proyeksi yang diinginkan pada kurun waktu 5 tahun yang akan datang. Renstra ini disusun berdasarkan kepada Statuta dan kebijakan Rektor UPR tahun 2015-2019 untuk melakukan peningkatan kinerja pengelolaan universitas pada 5 tahun yang akan datang dengan mengacu kepada visi-misi Rektor UPR Periode tahun 2015-2019. Untuk itu diperlukan Rencana Strategis yang akan dijadikan sebagai panduan dalam mengelola UPR Periode tahun 2015-2019.

Proses penyusunan Renstra diawali dengan dibentuknya Tim Pengembangan UPR berdasarkan SK Rektor nomor: 460 UN24/KP/ 2014 tanggal 8 April 2014. Tim ini beranggotakan para staf muda universitas yang dipandang memiliki pengalaman, kecakapan dan integritas yang tinggi dalam menyusun sebuah perencanaan pengembangan universitas. Selanjutnya, Rektor UPR memberikan arahan kepada Tim tentang isu-isu strategis universitas saat ini dan perlunya disusun Renstra sebagai panduan dalam mengelola universitas 5 (lima) tahun ke depan.

Berdasarkan arahan dari Rektor, Tim kemudian merancang strategi bekerja untuk menyusun Renstra. Untuk menyusun draft awal, tim menyusun kerangka awal yang dituangkan dalam outline Renstra. Pada penyusunan draf Bab I yang berisi pendahuluan, dilakukan pembagian tugas tim di mana masing-masing anggota menggali informasi dan mempelajari dengan seksama untuk kemudian menuangkan dalam bentuk tulisan pengantar yang berisikan isu-isu yang berkaitan dengan pentingnya Renstra. Hasil kompilasi dari masing-masing anggota tim kemudian dibahas bersama dan dijadikan landasan dalam penyusunan draft pada bab-bab berikutnya.

Seiring dengan berprosesnya penyusunan draft Renstra oleh Tim Pengembang, Rektor Universitas Palangka Raya juga mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 01/UN24/KP/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Pembentukan Tim Penyusun Renstra Universitas Palangka Raya tahun 2015-2019. Anggota Tim terdiri dari seluruh anggota Tim Pengembang ditambah dengan perwakilan dari semua Fakultas yang ada di UPR. Tim penyusun Renstra ini kemudian membahas dan menyempurnakan draft Renstra yang telah dibuat oleh Tim Pengembang.

Pada tahap kedua, draft Renstra yang sudah disempurnakan oleh Tim Penyusun Renstra, kemudian disosialisasikan dan dimintakan untuk direview oleh para tokoh senior universitas dan pakar yang telah berpengalaman dalam pengambilan kebijakan dan menyusun dokumen perencanaan universitas. Para tokoh dan pakar ini terdiri dari mantan pejabat dan staf yang pernah terlibat dalam penyusunan proposal dan berhasil memenangkan hibah-hibah kompetensi yang ditawarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Hasil review dari para tokoh dan pakar ini kemudian dijadikan bahan oleh Tim Penyusun Renstra untuk merevisi dan menyempurnakan draft yang sudah dihasilkan sebelumnya.

Pada tahap ketiga, draft yang sudah disempurnakan tersebut kemudian diajukan kepada senat universitas untuk dikaji dan dibahas lebih mendalam agar memenuhi syarat untuk direkomendasikan sebagai draft Renstra universitas. Hasil kajian dan pembahasan senat ini kemudian dijadikan dasar bagi Tim untuk menyusun draft akhir Renstra universitas yang kemudian dimintakan rekomendasi senat untuk diajukan sebagai Renstra universitas yang ditetapkan dengan Surat keputusan Rektor. Akhirnya, draft akhir yang sudah mendapat rekomendasi senat ini, kemudian diajukan kepada Rektor UPR untuk ditetapkan sebagai dokumen resmi Renstra UPR tahun 2015-2019.

II. SITUASI DAN POSISI STRATEGIS

2.1. SITUASI STRATEGIS

2.1.1. Situasi Lingkungan Eksternal

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, telah menyebabkan perubahan yang sangat cepat terhadap situasi lingkungan eksternal UPR. Secara global, dunia sekarang terasa semakin sempit karena semakin cepat dan mudahnya akses baik fisik maupun informasi antara satu negara dengan negara yang lainnya. Di tingkat nasional, kebijakan pemerintah Indonesia juga sangat dinamis dalam rangka mengantisipasi perubahan global sehingga diperlukan pola-pola baru dan diversifikasi jenis kerjasama antar bangsa yang mau tidak mau harus juga dibarengi dengan peningkatan kemampuan kompetensi bangsa Indonesia dalam era persaingan global yang semakin ketat saat ini. Di lain pihak, di tingkat lokal animo masyarakat terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi juga terus meningkat dengan tuntutan akan pentingnya kualitas pendidikan yang juga semakin meningkat pula.

Secara umum situasi lingkungan UPR saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Peluang

1. Isu global tentang lingkungan dan perubahan iklim yang sangat sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok UPR

2. Banyaknya mitra universitas luar negeri yang sudah cukup lama menjalin kerjasama dengan UPR
3. Paradigma baru pemerintah dan pembentukan Kementerian baru Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi
4. Otonomi kampus dan banyaknya dana APBN yang bisa didapatkan secara kompetitif.
5. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah yang sangat pesat
6. Tingginya kebutuhan daerah akan lulusan perguruan tinggi
7. Tingginya minat lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan tinggi di UPR
8. Dukungan pemerintah daerah yang sangat besar
9. Banyaknya pelaku usaha di Kalimantan Tengah yang berpotensi sebagai donor pengembangan UPR

Meskipun begitu banyak peluang bagi pengembangan UPR di masa yang akan datang, pada saat yang sama UPR juga harus menyadari bahwa beberapa ancaman juga masih perlu untuk dicermati dan di atasi agar universitas ini benar-benar bisa berkembang maksimal.

b. Ancaman

1. Mutu lulusan SMU yang masuk UPR masih tergolong rendah.
2. Terbatasnya dana pemerintah yang dialokasikan ke UPR.
3. Undang-undang dan regulasi lainnya yang menuntut akuntabilitas dan transparansi pengelolaan perguruan tinggi.
4. Meningkatnya komersialisasi pendidikan di masyarakat.
5. Rendahnya daya beli masyarakat untuk membiayai pendidikan.
6. Pengaruh globalisasi yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja dalam negeri dari luar Kalimantan Tengah dan pekerja asing.
7. Tingginya tuntutan pemangku kepentingan akan mutu lulusan yang handal dan berintegritas.

8. Akhir-akhir ini persepsi negatif masyarakat terhadap UPR cenderung berkembang khususnya akibat adanya kasus-kasus penyalahgunaan keuangan
9. Semakin banyak dibuka lembaga pendidikan tinggi kejuruan (akademi dan politeknik) dan Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK) sebagai dampak dari tuntutan dunia kerja
10. Keberadaan PTN/PTS lain yang semakin maju dan progresif dalam merekrut lulusan SMU di Kalimantan Tengah.

2.1.2. Situasi Lingkungan Internal

Di usianya yang sudah 51 tahun saat ini, UPR telah mengalami perkembangan yang sangat membanggakan. Kemajuan yang dicapai saat ini menghasilkan beberapa kekuatan yang perlu untuk dimanfaatkan bagi kemajuan UPR ke depan.

a. Kekuatan

1. Bidang ilmu dan jenjang pendidikan yang ditawarkan semakin banyak dan beragam
2. Memiliki kampus yang mudah diakses dan terletak di posisi yang sangat strategis di tengah kota Palangka Raya dan di tengah-tengah Indonesia
3. Ketersediaan dana pengelolaan yang sangat terjamin karena berasal dari APBN dan PNPB
4. Sangat berpengalaman dalam kerjasama masalah gambut baik tingkat nasional maupun internasional
5. Memiliki lahan yang cukup luas yang potensial dikembangkan untuk mendapatkan manfaat ekonomis dan edukatif
6. Rata-rata rasio dosen dan mahasiswa yang cukup ideal (1:17)
7. Banyaknya dosen muda yang berpendidikan doktor alumni beberapa universitas ternama di dalam dan luar negeri

8. Pengalaman masa lalu yang membuat UPR mendeklarasikan diri sebagai universitas anti gratifikasi.
9. Progam *Green Campus* yang mulai mendapatkan perhatian dari donor baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri
10. Kehidupan kampus yang sangat kondusif yang menjunjung tinggi keberagaman dan toleransi.

Sebagaimana perguruan tinggi negeri lainnya di Indonesia saat ini, di samping kekuatan di atas tentu saja UPR masih memiliki beberapa kelemahan.

b. Kelemahan

1. Manajemen universitas belum berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan.
2. Jaminan mutu pembelajaran belum berjalan baik.
3. Dana pengelolaan universitas yang terbatas belum dikelola berdasarkan standar prioritas.
4. Masih banyak program studi dengan akreditasi C dan belum ada yang terakreditasi A.
5. Daya saing lulusan relatif rendah.
6. Etos kerja dan disiplin kerja dosen dan karyawan masih rendah.
7. Sarana dan prasarana pendidikan belum memadai.
8. Kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah.
9. Kerjasama belum berjalan optimal.
10. Tingkat pelayanan terhadap stakeholder rendah.

2.2. POSISI STRATEGIS

Berdasarkan situasi strategis UPR di atas, maka posisi strategis Universitas Palangka Raya saat ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Di usianya yang sudah lebih dari setengah abad saat ini UPR telah mengalami kemajuan yang sangat membanggakan. Universitas ini memiliki keunggulan komparatif berupa hamparan lokasi kampus utama yang menyatu dengan luas lahan yang hampir mencapai 365 hektar yang terletak persis di jantung Kota Palangka Raya. Kemajuan yang sangat pesat di Provinsi Kalimantan Tengah saat ini telah mempengaruhi pesatnya perkembangan Kota Palangka Raya. Kampus UPR saat ini sudah dikelilingi oleh jalan-jalan poros utama di Kota Palangka Raya yang diikuti oleh pemukiman penduduk yang terus berkembang pesat di sekeliling kampus. Dengan lokasi yang terletak di pusat kota dan secara geografis di tengah-tengah wilayah Indonesia yang dapat diakses dengan hanya kurang dari 30 menit dari Bandar Udara TJILIK RIWUT Kalimantan Tengah telah menjadikan UPR sebagai salah satu kampus yang memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang pesat di masa yang akan datang.

Secara kuantitatif, UPR juga telah mengalami peningkatan yang luar biasa selama satu dekade terakhir. Jumlah gedung perkantoran dan perkuliahan serta sarana dan prasarana pendidikan terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah dosen, karyawan dan mahasiswa yang sama-sama meningkat secara linier juga telah membuat rata-rata rasio dosen dan mahasiswa di universitas ini pada kondisi yang sangat ideal saat ini. Dengan semakin bertambahnya jumlah fakultas dan program studi, bidang ilmu yang ditawarkan juga sudah semakin beragam sehingga akan memberikan alternatif pilihan bidang ilmu bagi calon mahasiswa yang ingin belajar di UPR.

Meskipun demikian, secara kualitatif, UPR masih belum berkembang secara maksimal. Kecepatan ilmu pengetahuan dan teknologi dan globalisasi saat ini menuntut pengelolaan paradigma baru pendidikan tinggi yang berasaskan otonomi, evaluasi dan akuntabilitas. Secara otonomi khususnya di bidang pengelolaan keuangan, UPR masih harus banyak belajar dan bekerja keras agar sumberdaya keuangan yang ada dapat dikelola berdasarkan perencanaan yang matang sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif demi kemajuan universitas di masa yang akan datang. Keterlambatan realisasi anggaran ke fakultas dan unit kerja juga masih merupakan kendala yang sangat mempengaruhi kinerja dan mutu pembelajaran di UPR saat ini.

Selain itu, kondisi fisik bangunan di UPR pada umumnya belum berkualitas baik dan berorientasi jangka panjang sehingga mengurangi faktor efisiensi, keamanan dan kenyamanan penggunaannya. Program studi yang ada di UPR saat ini sebagian besar masih terakreditasi C dan belum ada satupun yang terakreditasi A. Jumlah dosen yang hanya berpendidikan sarjana dan master pun masih cukup besar sehingga masih memerlukan kerja keras untuk dapat mencapai kondisi ideal yang ditentukan oleh Pemerintah di mana jabatan fungsional tertinggi seorang dosen hanya akan dapat dicapai jika yang bersangkutan berpendidikan doctor (S-3).

Jika posisi strategis tersebut dikaitkan dengan kelemahan yang masih dimiliki, maka dalam kurun waktu lima tahun ke depan UPR perlu meletakkan pondasi yang kuat untuk mempercepat pengembangannya melalui perbaikan manajemen menuju kepada sebuah universitas yang sehat organisasi, terencana dengan baik dan dikelola secara transparan dan akuntabel melalui manajemen sinergis berbasis teknologi informasi dan komunikasi modern.

III. GRAND STRATEGY PENGEMBANGAN

3.1. VISI

Visi UPR adalah : menjadi perguruan tinggi terbaik dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas, bermoral Pancasila dan berdaya saing tinggi.

3.2. TAHAPAN PENGEMBANGAN

Berdasarkan posisi strategis saat ini, maka dalam rangka pencapaian visi di atas, pengembangan UPR akan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

3.2.1. Periode tahun 2015-2019: Menjadi universitas pembelajaran bermutu yang sehat organisasi

Pada periode ini, prioritas pengembangan ditekankan kepada pembenahan tata kelola organisasi untuk meningkatkan otonomi, transparansi dan akuntabilitas. Sistem pengelolaan universitas akan diperbaiki dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Selain penerapan teknologi, budaya kerja korporatif dan sinergis juga terus disosialisasikan dan diterapkan dalam pengelolaan UPR. Perubahan paradigma pengelolaan ini juga harus disampaikan secara terus menerus kepada publik untuk menjaga akuntabilitas UPR.

Selain itu, untuk menjadi universitas pembelajaran bermutu maka ke depan UPR akan melakukan optimalisasi pendayagunaan semua sumberdaya yang ada. Optimalisasi sumberdaya ini akan dimulai dengan

melakukan revitalisasi sistem perencanaan universitas dan memanfaatkan secara optimal semua potensi kerjasama dengan stakeholders.

Peningkatan juga akan dilakukan terhadap kinerja sumberdaya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan. Pembelajaran bermutu juga akan dicapai dengan meningkatkan dana operasional dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan universitas, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan status akreditasi institusi dan program studi, peningkatan relevansi kurikulum, peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta optimalisasi pelayanan akademik kepada mahasiswa.

3.2.2. Periode tahun 2020-2024: Menjadi universitas pembelajaran unggul berbasis riset

Setelah memantapkan dirinya sebagai universitas pembelajaran bermutu yang sehat organisasi, pada 5 tahun berikutnya UPR akan memasuki tahapan pengembangan menuju sebuah universitas pembelajaran unggul yang berbasis riset. Pada periode ini, dengan tetap mengembangkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, maka arah pengembangan universitas akan lebih difokuskan kepada pengenalan budaya riset di semua fakultas dan program studi yang ada di UPR.

Untuk selanjutnya hasil-hasil riset tersebut akan dijadikan sebagai bahan perkuliahan sehingga UPR dapat menghasilkan lulusan yang unggul karena selama belajar di UPR para mahasiswa sudah dibekali dengan ilmu pengetahuan terkini yang didapat dari literatur terkini dan juga dari inovasi dan pengembangan teknologi terbaru yang didapat dari hasil-hasil riset yang dikembangkan sendiri di UPR.

3.2.3. Periode tahun 2025-2029: Menjadi universitas riset dengan keunggulan komparatif lokal

Dengan budaya riset yang sudah dimilikinya, UPR pada periode tahun 2025-2029 siap untuk menjadi universitas riset dengan keunggulan komparatif lokal. Artinya, semua dosen dan mahasiswa pada periode ini harus mengarahkan tema-tema penelitiannya untuk memanfaatkan dan mengembangkan teknologi berbasis sumberdaya lokal. Sumberdaya lokal ini bisa berupa sumberdaya alam, kearifan lokal, sosial budaya dan seni.

Pada periode ini, hasil-hasil riset berkualitas tinggi yang berbasis sumberdaya lokal di UPR sudah mulai dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan jurnal-jurnal internasional bereputasi. Dengan reputasi publikasi yang semakin bermutu tersebut, maka dana-dana penelitianpun akan semakin meningkat di UPR sehingga sudah mulai bisa berkontribusi kepada dana operasional pengelolaan universitas.

Pada tahun 2029 diharapkan UPR sudah dikenal para peneliti baik di dalam maupun luar negeri sebagai sebuah universitas yang memiliki relung (nich) penelitian sendiri yang pada akhirnya akan menjadi sumber kekuatan dan keunggulan universitas ini dibandingkan universitas lain di Indonesia.

3.2.4. Periode tahun 2030-2034: Menjadi universitas riset berdaya saing Nasional dan internasional

Dengan budaya riset yang sudah mengakar dan hasil-hasil riset berkualitas yang dihasilkan serta kemampuan kompetisi untuk mendapatkan dana-dana hibah penelitian yang semakin baik, maka UPR telah memasuki tahapan sebagai sebuah universitas riset yang berdaya saing baik nasional maupun internasional.

Kemampuan untuk bersaing ini perlu terus dipelihara dan diperbaiki dengan terus menerus meningkatkan budaya riset bagi dosen dan mahasiswa, membangun jaringan kerjasama riset baik dengan mitra di

dalam maupun luar negeri. Pada tahap ini, dengan dana operasional yang bersumber dari kegiatan riset yang terus meningkat,UPR diharapkan sudah mencapai sebuah universitas berskala internasional yang akan mulai diminati oleh mahasiswa dan peneliti asing untuk belajar dan melakukan kegiatan penelitian di UPR.

IV. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Tahapan Pengembangan: **Menjadi universitas pembelajaran bermutu yang sehat organisasi**. Tahapan pengembangan ini akan dicapai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi sebagai berikut:

A. Visi

Peningkatan daya saing UPR melalui manajemen sinergis berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan

B. Visi

Visi tersebut akan diwujudkan dengan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kini dan mendatang.
2. Membangun dan mengembangkan sistem manajemen mutu menuju efisiensi dan profesionalitas.
3. Menjadikan UPR sebagai trend setter pengembangan IPTEKS rawa gambut tropika serta Daerah Aliran Sungai dan lingkungannya yang dikenal secara nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan kehidupan akademik yang demokratis dan dinamik yang sehat dan bertanggungjawab dengan mendayagunakan sumberdaya yang ada secara optimal, transparan, akuntabel dan berkelanjutan.
5. Membangun tata pamong dan tata kelola universitas yang berazas otonomi, evaluasi, akuntabilitas dan akreditasi.

6. Mengembangkan sistem teknologi informasi yang dapat memacu terwujudnya perguruan tinggi yang efisien, akuntabel dan transparan
7. Membangun dan mengembangkan jejaring kerja (networking) untuk mendorong percepatan peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.
8. Meningkatkan tanggung jawab sosial UPR bersama Pemerintah Daerah membawa modernisasi dan memelihara nilai luhur.
9. Meningkatkan pencitraan UPR di masyarakat.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi universitas adalah:

1. Menjadi universitas pembelajaran bermutu berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan
2. Menjadi universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*good university governance*).

D. Sasaran

Untuk menjadi universitas pembelajaran bermutu, maka sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Terwujudnya Sistem Pembelajaran yang berkualitas.
2. Tercapainya peningkatan Kompetensi dan Integritas Dosen dan Tenaga Administrasi.
3. Tersedianya Sarana dan Prasarana pembelajaran yang berkualitas.
4. Tersedianya Data dan Informasi berbasis ICT.
5. Tercapainya peningkatan status akreditasi program studi dan institusi.
6. Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha.

Untuk menjadi universitas mandiri yang bertata kelola baik (*Good University Governance*), maka sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Tuntasnya penataan Struktur Organisasi.
2. Tercapainya peningkatan kualitas tata pamong dan tata kelola universitas.
3. Terwujudnya sistem Pengelolaan Aset Barang Milik Negara yang baik
4. Tercapainya penguatan akuntabilitas (Pencitraan).
5. Terwujudnya Sistem Pengawasan yang baik.

E. Strategi

Strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

- E.1. Untuk mencapai tujuan : Menjadi universitas pembelajaran bermutu berbasis ICT yang efisien, akuntabel dan transparan

Sasaran 1: Terwujudnya sistem pembelajaran yang berkualitas

Strategi:

1. Program peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
2. Program pengembangan sistem pembelajaran dan evaluasi kurikulum berbasis kompetensi, relevansi (*link and match*), dan entrepreneurship sehingga selaras dengan dunia kerja, perubahan sosial, perubahan lingkungan dan perkembangan global
3. Program penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi kepada peningkatan kontribusi UPR pada isu-isu pembangunan nasional dan internasional melalui pendidikan akademik, profesi dan vokasi
4. Program peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan akademik yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil dan berkarakter

5. Program pengimplementasian evaluasi proses pembelajaran
6. Program peningkatan kualitas pelayanan akademik kepada mahasiswa.
7. Program pembinaan organisasi kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa.
8. Program peningkatan program kreativitas kemahasiswaan (termasuk di dalamnya sarana dan prasarana, serta pendanaan).
9. Program peningkatan kegiatan mahasiswa dalam bidang ilmiah, penalaran, minat bakat, organisasi dan kemandirian.
10. Program peningkatan kompetensi *soft skill* (kepemimpinan, kewirausahaan, kemampuan berbahasa asing, kemampuan berkomunikasi, dan lain-lain) bagi mahasiswa.
11. Program pengembangan *student center* sebagai wadah kegiatan kemahasiswaan.
12. Program peningkatan jumlah beasiswa dan bantuan biaya pendidikan.

Sasaran 2: Tercapainya peningkatan kompetensi dan integritas dosen dan tenaga administrasi.

Strategi :

1. Program peningkatan kinerja dosen dan tenaga administrasi.
2. Program pengembangan dan pembinaan staf administrasi/ struktural untuk meningkatkan kemampuannya termasuk *soft skill* melalui kursus, penataran, pelatihan, dan magang.
3. Program monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga administrasi serta kode etik.
4. Program peningkatan relevansi dan kualitas hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5. Program peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Sasaran 3: Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas

Strategi:

1. Program perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana, serta fasilitas kampus yang lebih modern
2. Program pembangunan infrastruktur dan biaya pengelolaan *technopark* Universitas Palangka Raya
3. Program peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran (fasilitas kuliah maupun praktikum/laboratorium, fasilitas internet, perpustakaan, e-jurnal)
4. Program pembangunan laboratorium penelitian unggulan terpadu di masing-masing fakultas

Sasaran 4: Tersedianya Data dan Informasi berbasis ICT

Strategi:

1. Program pengembangan dan peningkatan jaringan ICT kampus
2. Program peningkatan sistem layanan administrasi akademik berbasis Information and Communication Technology (ICT)
3. Program penyusunan database alumni
4. Program peningkatan komunikasi timbal balik antara fakultas/jurusan dengan alumni antara lain melalui temu alumni dan *tracer study*.

Sasaran 5: Tercapainya peningkatan status akreditasi program studi dan institusi

Strategi:

1. Program peningkatan peranan Badan Penjaminan Mutu Pendidikan dalam monitoring dan evaluasi internal secara optimal agar tercapai efisiensi internal dan standar mutu berkelanjutan hingga ke tingkat program studi
2. Program penataan mekanisme penyiapan akreditasi program studi dan institusi.

*Sasaran 6: Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas
berjasama dan pengembangan usaha*

Strategi:

1. Program pengembangan *International Office* dalam rangka peningkatan kerjasama internasional.
2. Program peningkatan dan pengembangan kerjasama luar negeri melalui kegiatan *International Office*, dan peningkatan kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah daerah.
3. Program peningkatan kerjasama internasional di bidang akademik dan kerjasama riset.
4. Program peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga/institusi di dalam/luar negeri, serta dunia usaha, yang meliputi: pendidikan akademik, profesi dan vokasi.
5. Program pengembangan teknologi dan produk unggulan yang tepat guna.
6. Program pengembangan desa percontohan dalam rangka peningkatan peran serta UPR dalam pembangunan daerah dan nasional.
7. Program pembentukan kerjasama dengan pengguna jasa lulusan UPR dengan menyiapkan tenaga kerja yang memenuhi kualitas yang diinginkan pasar kerja.
8. Program peningkatan kerjasama dalam rangka peningkatan serapan lulusan oleh pemerintah dan dunia kerja.
9. Program fasilitasi unit-unit untuk memiliki mitra yang strategis sebagai penyandang dana untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
10. Program pengembangan koperasi UPR.

E.2. Untuk mencapai tujuan menjadi universitas mandiri yang bertata kelola baik (*Good University Governance*)

Sasaran 7: Tuntasnya penataan struktur organisasi

Strategi:

1. Program pembentukan struktur organisasi universitas berdasarkan statuta dan OTK UPR
2. Program optimalisasi peran Dewan Penyantun universitas
3. Program Penataan sistem rekrutmen pimpinan unit akademik
4. Program penyusunan dan pengimplementasian “Prosedur dan Sasaran Mutu Universitas”.
5. Program pemberdayaan senat universitas dan fakultas di lingkungan Universitas Palangka Raya

Sasaran 8: Tercapainya peningkatan kualitas tata pamong dan tata kelola universitas

Strategi:

1. Program peningkatan kapasitas kepemimpinan dan pengelolaan perguruan tinggi.
2. Program pengembangan sistem manajemen yang berorientasi partisipatif, transparan, efisien dan efektif yang berasaskan otonomi, evaluasi dan akuntabilitas
3. Program revitalisasi sistem perencanaan universitas
4. Program peningkatan peranan senat UPR sebagai badan normatif tertinggi, terutama dalam menetapkan norma dan kebijakan pengembangan penyelenggaraan kegiatan akademik, serta pengembangan universitas
5. Program revitalisasi unit kerja sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.

6. Program pengembangan sistem informasi manajemen dan kepegawaian berbasis ICT yang terintegrasi dalam mewujudkan pelayanan prima

Sasaran 9: Terwujudnya sistem pengelolaan aset barang milik negara yang baik

Strategi:

1. Program pembentukan unit kerja pengelolaan aset dan usaha pendukung
2. Program penyiapan UPR dalam menghadapi perubahan tata kelola keuangan menjadi Badan Layanan Umum (BLU)
3. Program pengembangan koperasi UPR

Sasaran 10: Tercapainya penguatan akuntabilitas (pencitraan)

Strategi:

1. Program penataan lingkungan kampus yang asri dan kondusif
2. Program penerapan sistem penganggaran dan pelaporan berbasis kinerja dengan prinsip *good university governance policy*
3. Program jaminan ketersediaan alokasi minimal 20% mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu, serta menyiapkan sumber pembiayaannya

Sasaran 11: Terwujudnya sistem pengawasan yang baik

Strategi:

1. Program perbaikan tata kelola bidang administrasi, kepegawaian, kemahasiswaan dan keuangan.
2. Program pengembangan sistem pengawasan universitas.

V. PENUTUP

Rencana Strategis Periode tahun 2015-2019 adalah dasar pembuatan Rencana Operasional tahun 2015-2019, Arah Kebijakan Umum Rektor/Pimpinan, Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan universitas baik pada tingkat universitas maupun pada fakultas, lembaga dan unit-unit pelaksana. Semua rencana universitas yang belum sesuai dengan Rencana Strategis ini harus diselaraskan.

Apabila terjadi perubahan kondisi lingkungan strategis di luar prediksi dan menyebabkan terjadinya kendala besar dalam implementasi Rencana Strategis ini, maka Rencana Strategis ini dapat diubah atas inisiatif pimpinan universitas dan kemudian diajukan kepada senat universitas untuk mendapatkan persetujuan.

Rencana Strategis ini harus segera dijabarkan lebih detail dalam dokumen Rencana Operasional (RENOP). Keberhasilan program-program yang tercantum di dalam Rencana Strategis ini akan dievaluasi dengan mengacu kepada target-target indikator kinerja yang tercantum dalam lampiran.

LAMPIRAN 1: TABEL INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN UNTUK MENJADI
UNIVERSITAS PEMBELAJARAN BERMUTU

Sasaran	Indikator
<p>1. <i>Terwujudnya Sistem Pembelajaran yang berkualitas</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pencapaian standar proses pembelajaran</i> 2. <i>Pencapaian standar isi pembelajaran</i> 3. <i>Pencapaian standar penilaian pendidikan</i> 4. <i>Pencapaian standar kompetensi lulusan</i> 5. <i>Jumlah dosen S-3 dan Guru Besar</i> 6. <i>Adanya mekanisme evaluasi perkuliahan</i> 7. <i>Adanya seminar dan general lecture/kuliah umum/general studium oleh stakeholders</i> 8. <i>IPK lulusan</i> 9. <i>Adanya evaluasi kurikulum secara periodic</i> 10. <i>Tingkat kepuasan mahasiswa</i> 11. <i>Tingkat kepuasan pengguna lulusan dan stakeholders</i> 12. <i>Frekuensi pembinaan organisasi kemahasiswaan</i> 13. <i>Hasil karya kreativitas mahasiswa</i> 14. <i>Hibah kemahasiswaan</i> 15. <i>Jumlah dan kemampuan soft skill</i> 16. <i>Adanya student center</i> 17. <i>Jumlah beasiswa dan bantuan biaya pendidikan</i>

Sasaran	Indikator
<p>2. <i>Tercapainya peningkatan Kompetensi dan Integritas Dosen dan Tenaga Administrasi</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan</i> 2. <i>Sistem promosi jabatan berbasis kompetensi</i> 3. <i>Deskripsi jabatan</i> 4. <i>Evaluasi kinerja</i> 5. <i>Sistem kompensasi berbasis kinerja, reward and punishment</i> 6. <i>Prosedur rekrutmen, jumlah dan kompetensi kebutuhan pegawai</i> 7. <i>Perencanaan karir</i> 8. <i>Prosedur pendidikan dan pelatihan, jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan</i> 9. <i>Instrument audit SDM</i>
<p>3. <i>Tersedianya Sarana dan Prasarana pembelajaran yang berkualitas</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen yang tinggi selama perkuliahan</i> 2. <i>Kualitas pembelajaran</i> 3. <i>Ketersediaan ruang kerja dosen yang memenuhi standar mutu</i> 4. <i>IPK mahasiswa</i> 5. <i>Jumlah kunjungan dan transaksi di perpustakaan</i>
<p>4. <i>Tersedianya Data dan Informasi berbasis ICT</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pencapaian standar sarana dan prasarana</i> 2. <i>Adanya online student desk</i> 3. <i>Adanya database alumni</i> 4. <i>Adanya temu alumni dan kegiatan tracer study</i>

Sasaran	Indikator
<p>5. <i>Tercapainya peningkatan status akreditasi pendidikan</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Jumlah program studi terakreditasi A dan B</i> 2. <i>Jumlah program studi yang memiliki keunggulan/keunikan lokal</i> 3. <i>Status akreditasi institusi</i> 4. <i>Jumlah jurnal terakreditasi nasional</i> 5. <i>Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional</i> 6. <i>Jumlah dosen yang menjadi reviewer jurnal nasional terakreditasi</i> 7. <i>Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi per fakultas/program studi</i>
<p>6. <i>Tercapainya peningkatan berkelanjutan kapasitas kerjasama dan pengembangan usaha</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Peningkatan jumlah kerjasama dengan stakeholders termasuk alumni</i> 2. <i>Peningkatan jumlah kerjasama yang aktif dan operasional</i> 3. <i>Peningkatan jumlah sumbangan dari stakeholders termasuk alumni</i> 4. <i>Peningkatan jumlah dana dari kerjasama berbasis kompetisi</i> 5. <i>Jumlah unit usaha yang menerapkan manajemen efektif, efisien, produktif dan akuntabel</i> 6. <i>Jumlah dana abadi universitas</i>

LAMPIRAN 2: TABEL INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN UNTUK MENJADI UNIVERSITAS MANDIRI YANG BERTATA KELOLA BAIK (GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE)

Sasaran	Indikator
1. <i>Tuntasnya penataan Struktur Organisasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Terbentuknya struktur organisasi UPR berdasarkan statuta dan OTK.</i> 2. <i>Terbentuknya Dewan Penyantun Universitas</i>
2. <i>Tercapainya peningkatan kualitas tata pamong dan tata kelola universitas</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Jumlah peserta pelatihan kepemimpinan UPR</i> 2. <i>Pencapaian standar pengelolaan pendidikan tinggi</i> 3. <i>Jumlah, kualitas dan pencapaian SOP (Standar operasional prosedur)</i> 4. <i>Tersusunnya instrument penilaian kinerja (Standar Pelayanan Minimum dan Standar Analisa Biaya)</i> 5. <i>Terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen Aset, serta manajemen SDM</i> 6. <i>Dipublikasikannya Neraca Besar Pertanggungjawaban PT</i>
3. <i>Terwujudnya sistem Pengelolaan Aset Barang Milik Negara yang baik</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Persentase kesesuaian Data Aset Tetap dalam Laporan Keuangan dengan data Fisik</i> 2. <i>Meningkatnya kontribusi aset terhadap pengembangan universitas</i>

Sasaran	Indikator
<p>4. <i>Tercapainya penguatan akuntabilitas (Pencitraan)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Penurunan temuan audit baik dalam hal jumlah maupun nilai.</i> 2. <i>Opini laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian.</i> 3. <i>Kenyamanan kehidupan kampus</i> 4. <i>Kualitas kehumasan dan website universitas</i>
<p>5. <i>Terwujudnya Sistem Pengawasan yang baik</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pencapaian standar pembiayaan</i> 2. <i>Menurunnya kasus. penyalahgunaan dan kelalaian pengelolaan keuangan.</i> 3. <i>Meningkatkan kinerja dosen dan tenaga administrasi.</i> 4. <i>Penurunan jumlah penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku.</i> 5. <i>Tingkat realisasi program</i>



MARS

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Ciptaan : Barthel F. Rangka

Lirik : Prof. KMA. M. Usop, MA

*Universitas Palangka Raya
Arena Binaan Tri Dharma Jaya
Jembatan Untuk Cita-Citaku
Wadah Gemblengan Jiwa dan Ragaku
Pengorbanan Perjuangan Bakti dan Karya Kita
Sebagai Anak Asuh ber-Pancasila
Ku Berjanji Akan Menjunjungmu Sepanjang Masa
Do'aku UNPAR Hidup Jaya Raya*